

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. (BMI) mengalami penurunan kinerja profitabilitas yang ditandai dengan tren penurunan indikator NOM, ROA maupun ROE sampai dengan akhir 2020, pengaruh dari tingginya rasio NPF dan BOPO. BPKH menjadi PSP BMI per November 2021 dengan kepemilikan saham mayoritas. Sesuai dengan tujuan akuisi BMI oleh BPKH, diharapkan BMI dapat melakukan perbaikan kinerja sehingga mencapai tujuan target akuisisi yang diharapkan, yakni memberikan hasil pengembangan dana pada pemilik utama dana haji dengan sebesar-besarnya. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan BMI dalam kerangka waktu sebelum dan setelah proses akuisisi oleh BPKH dan menentukan *value drivers* yang mempengaruhinya.

Penelitian ini merupakan studi literatur, dimana peneliti menggunakan sumber data dari dokumen tertulis dari sumber yang kredibel, diantaranya Laporan Tahunan Perusahaan (BMI), Laporan Publikasi Triwulanan Bank pada *website* OJK, Buku Muamalat Reborn, dokumen regulator serta laporan keuangan pembanding lainnya.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa BMI telah mengalami sejumlah perbaikan terkait permodalan (CAR) dan kualitas pembiayaan (NPF), sedangkan parameter likuiditas cenderung tidak terkendala meskipun rasio intermediasi tergolong rendah. Sedangkan parameter utama yang digolongkan sebagai *value drivers* BMI antara lain terdiri dari parameter *revenues, cost, risk, capital & non financial*.

Kata kunci: kinerja keuangan, akuisisi, BPKH, BMI, *value drivers*, nilai wajar

ABSTRACT

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk (BMI) experienced a decline in profitability performance reflected by a decreasing trend in NOM, ROA and ROE indicators until the end of 2020, as an influence of high NPF and BOPO ratios. BPKH became BMI's controlling shareholders by November 2021 with the majority share ownership. In accordance with the objectives of the acquisition of BMI by BPKH, it is expected that BMI can improve its performance to achieve the expected acquisition target, to provide the maximum return on fund development to the main owner of the Hajj fund. This study was conducted to analyse BMI's financial performance in the time frame before and after the acquisition by BPKH and determine the value drivers that affect it.

This research is a literature study, where researchers use data sources from credible documents, including the Company's Annual Report (BMI), the Bank's Quarterly Publication Report on the OJK website, Muamalat Reborn Book, regulatory documents and other comparative financial reports.

The results concluded that BMI has experienced a number of improvements related to capital (CAR) and financing quality (NPF), while liquidity parameters tend not to be constrained despite the low intermediation ratio. Meanwhile, the main parameters that are classified as BMI's value drivers include revenues, cost, risk, capital & non financial parameters.

Kata kunci: financial performance, acquisition, BPKH, BMI, value drivers, fair value